

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian Studi Penggunaan Antiemetik pada Pasien Demam Tifoid Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2015 dapat disimpulkan bahwa :
 - Antiemetik yang digunakan hanya Ondansetron
 - Ondansetron hanya digunakan tunggal (3x4mg) iv sebanyak 7 pasien (23%) dan (3x8mg) iv sebanyak 23 pasien (77%).
 - Lama penggunaan ondansetron pada pasien demam tifoid di RSUD sidoarjo 1-3 hari sebanyak 10 pasien dan > 4 hari hari sebanyak 20 pasien.
2. Antiemetik yang digunakan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kabupaten Sidoarjo diberikan pada pasien demam tifoid terkait peninjauan dari Rekam Medik Kesehatan (RMK) dosis, frekuensi, interval dan lama pemberian sudah sesuai dengan guidelines dan tidak didapatkan *Drug Related Problems* (DRPs).

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode prospektif peneliti dapat mengamati kondisi pasien dan permasalahan terkait terapi obat secara langsung, dapat berinteraksi dengan pasien, dokter dan para klinisi serta dihasilkan pola penggunaan obat yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H.A., *Harrison Prinsip – Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 13. Indonesia: Mc Grow, hill,pp 755 – 760.
- Anonim. 2007. *Perbandingan Efektifitas Antara Metoclopramide dan Ondansetron Sebagai Premedikasi Anestesi dalam Mencegah Insiden Post Operative Nausea and Vomiting*. Bagian Anestesi Fakultas Kedokteran U.N.S. Surakarta, pp: 6-7.
- Badan POM RI, 2014, *Buletin Berita Meso*, No. ISSN: 0852-6184, Jakarta: Badan POM Republik Indonesia.
- BNF, 2007, *British National Formulary 54th Edition*, BMJ Publishing Group, London.
- Brunton, L.L., Lazo, J.S., Parker, K.L. 2006, 'Treatment of Disorders of Bowel Motility and Water Flux; Antiemetics; Agents Used in Biliary and Pancreatic Disease', in Parischa, P.J., *Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics*, 7th ed., McGraw-Hill Companies, United States of America, pp. 133-140.
- Darmansjah, I, Gan, S. 2001. Farmakologi dan Terapi Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran U.I. Jakarta. pp : 48-49
- European Medicines Agency, 2014, *Domperidone-Containing Medicinal Products*, EMEA/H/A-31/1365, United Kingdom: European Medicines Agency.
- Ganong, W.F.2010. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*.23th ed. Indonesia: Mc Grow, Hill,pp : 475 - 477.
- Glaxo Smith Kline Inc. 2014. Zofran Monograph Product. Diakses pada 2014 Avalaible from : <http://www.gsk.ca>
- Goodman, Gilman's. 2001. *The Pharmacological Basics of Therapeutics*. 10th ed. Boston : Mc Grow, Hill, pp : 344-47.

Hadinegoro, S.R., Kadim, M., Devaera, Y., Idris, N.S., Ambarsari, C.G. (1) .2012, *Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Departemen Ilmu Kesehatan Anak.

Herawati, M.H. dan Ghani, L., 2009. *Hubungan faktor determinan dengan kejadian tifoid di Indonesia tahun 2007*, Media Peneliti dan Pengembangan Kesehatan, XIX:165-173.

Ikatan Dokter Indonesia, 2014, *Panduan Praktek Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*, Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia.

Intannia, D., Amini, R., S, V.M.2015,’ Pola Pengobatan Anak dan Remaja dengan Diagnosis Demam Tifoid di Ruang Rawat Inap BLUD RS Ulin Banjarmasin, *Prosiding Seminar Nasional & Workshop Perkembangan Tekini Sains Farmasi & Klinik 5*, Difa Intannia, Padang, pp. 210 – 217.

Jurnal Pediatri, 2016, *Penyebab Muntah dan Obat Muntah Pada Bayi*, Jakarta: Jurnal Pediatri.

Katzung, B.G.1998. Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi VI. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Kenya, N.D.P. 2009, ‘Perbedaan Efektifitas Ondansetron dan Metoklopramid Dalam Menekan Mual Muntah Paska Laparotomi’, *Skripsi*, Sarjana Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Marty, M., Pouillart, P., Scholl, S., Droz, J. P, Azab, M., Brion, N., Lauraine, E.p., Paule, B., Paes, D., Bons, J.2015, Comparison of the 5 hydroxytryptamine, (serotonin) antagonist ondansetron (GR 38032F) with highdose metoclopramide in the control of cisplatin induced emesis, *The New England Journal of Medicine*, Vol.322, No.12: 816-820.

Morris, M.W, Aune, H., Feiss, P., Hanson, A., Hasselstrom, L., Maltby, J.R., Rocke, D.A, Rozenberg, B., Rust, M., Cohen, L.A.1998, International, multicentre, placebo – controlled study to evaluate the effectiveness of ondansentron vs. metoclopramide in the

- prevention of post – operative nausea and vomiting, *European Journal of Anaesthesiology*,**15**: 69 – 79.
- Musnelina, L., Afdhal, A.F., Gani, A., Andayani, P. 2004, Pola Pemberian Antibiotika Pengobatan Demam Tifoid Anak di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Tahun 2001-2002, *Makara Kesehatan*, **8(1)**: 27-31.
- Nelwan, R.H. H. 2012, Tata Laksana Terkini Demam Tifoid, *Continuing Medical Education*, **39(4)**:247-250.
- Netter, F.H. 2006. Atlas of Human Anatomy ed. 5th. United States of America : Saunder Elsevier, P.218.
- Norred, C.L. 2003, Antiemetics prophylaxis: Pharmacology and Therapeutics, *American Association of Nurse Anesthetists Journal Course*, **71(2)**: 133-140.
- Oktaviana, A.A., Intang, A., Zainal, S.2014, Beberapa faktor yang mempengaruhi kekurangan cairan elektrolit pada penderita demam thypoid di perawatan interna RSUD Labuang Baji Makassar, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*,**4(4)**: 2302-1721.
- Parry, C.M., Hien, T.T., Dougan, G., White, N.J., Farrar, J.J.2002. Thypoid Fever.*NEng J Med*, Vol.347, No.22:1772.
- Pranowo KT, 2006. *Analisis Biaya dan Keefektifitasan Ondansetron dan Deksamesitone dalam Menekan Mual dan Muntah Pasca Bedah pada Bedah Rawat Jalan*. Bag/SMF Anestesi dan Reanimasi Fakultas Kedokteran U.G.M. Tesis.
- Putri, E A. 2014. Paham SJSN Sistem Jaminan Sosial Nasional (ed. Pertama). CV Komunitas Pejaten Mediatama.
- Sabir, M., Yadi., Firdaus., Hatta M.2003. Perbandingan tes serologi dipstik dengan widal untuk diagnosis demam tifoid. *J Kedokteran Trisakti*, September - Desember 2003,**22(3)**: 84.
- Soedarto.1992. Entomologi Kedokteran. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Halaman: 59-61 & 102.

- Soedarmo, S.P., Garna, H., Hadinegoro, S.R.S., Satari, H.I. 2010. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*, Edisi 2, Ikatan Dikter Anak Indonesia, Jakarta.
- Sudoyo, A.W. 2010. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 3. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S . (5). 2009, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 3, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sulistia, G., Gunawan. 2007. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 5, Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, Jakarta.
- Surya H, Setiawan B, Shatri H, Sudoyo A, dan Loho T. 2007. Tubex TF test compared to widal test in diagnostics of typhoid fever. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tjay, T.H., Rahardja, K., 2002, *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaann, dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi ke V, Cetakan ke-2, Hal 263-269, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Tong, J., Meyer, T., Apfel, Davies P., 2003. Consensus Guidelines For Managing Postoperative Nausea and Vomiting. *Anesthesia Analgesia*. Vol. 97. pp: 62-71.
- Wardhani, P., Prihartini., Probohoesodo., M.Y.2005, Kemampuan uji tabung widal menggunakan antigen import dan antigen lokal, *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*,**12(1)**: 31-37.
- Widana I.W. 2000. Efek Metoclopramide Terhadap Dosis Induksi Propofol.Bag/SMF Anestesi dan Reaminasi. Fakultas Kedokteran U.G.M. Tesis.
- Widyastuti, S. 2003, *Belajar Bertolak dari Masalah Demam Typhoid*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- World Health Organization. 2010 *Guidelines for the diagnosis, management, and prevention of typhoid fever*.Jenewa: p 4.